

Pemanfaatan Reels Instagram sebagai Sarana Joyful Learning pada Matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran Matematika

Dyah Ayu Sulistyaning Cipta

IKIP Budi Utomo
dyahayu.esce@gmail.com

Era Dewi Kartika

IKIP Budi Utomo
erfolgera@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to describe the use of the Instagram Reels feature which is used as a means to realize Joyful learning in the Design and Learning Strategy course. The research method used is descriptive qualitative. This goal is motivated by the very rapid flow of the internet and increases the effectiveness of learning activities. The research was carried out in the even semester of 2021-2022 for students of the Mathematics Education Study Program of IKIP Budi Utomo. Lectures are carried out with blended learning. The results showed that students were very enthusiastic and happy in participating in learning designed with Joyful learning. Students are also very maximal in showing their creativity in making videos that they upload on Reels Instagram. UAS conducted online by uploading videos on the Reels Instagram feature can improve student understanding and creativity.*

Keywords: *Reels Instagram; Joyful learning; learning strategies; learning design.*

PENDAHULUAN

Arus perkembangan internet yang semakin pesat dan digandrungi oleh mahasiswa generasi Z merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi dosen yang notabene merupakan generasi X dan generasi milenial. Generasi Z yang kerap disebut sebagai generasi internet, mampu mengaplikasikan seluruh kegiatan dalam satu waktu. Generasi Z bisa sekaligus melakukan *scroll* media sosial dengan ponsel, *browsing* dengan PC, lalu mendengarkan musik melalui *headset*. Sejak kecil, generasi Z telah mengenal teknologi dan akrab dengan kecanggihan gadget. Secara tidak langsung, hal itu kemudian berpengaruh pada kepribadian mereka. Gen Z selalu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan dunia maya.

Internet selalu menawarkan kemudahan bagi penggunaannya. Kita dapat menemui beraneka ragam fasilitas dalam bentuk rekayasa media yang dikonstruksikan dari realitas. Munculnya internet ini bersamaan

dengan lahirnya jejaring sosial yang dapat menghubungkan interaksi dan komunikasi antar antar individu tanpa terhalang oleh jarak (Maulana, Pratama, & Trihatmojo, 2021). Instagram merupakan salah satu jejaring sosial yang populer saat ini (Fathoni, 2018).

Guna meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran, dosen dapat memanfaatkan celah ini. Mengikuti kesenangan siswa dengan mengolah apa yang mereka gandrungi menjadi sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, di antaranya adalah menyajikan pesan, memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar, memotivasi mahasiswa, menyajikan informasi, serta memancing diskusi (Wahid, 2018).

Sejalan dengan penelitian (Wulandari, Arcana, & Kuncoro, 2022), dosen dapat memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran. Instagram memberikan peluang kepada dosen dan mahasiswa untuk mengeksplorasi dengan membuat produk unggahan sendiri (Veygid,

Aziz, & S.R., 2020). Dalam pembelajaran matematika, Instagram dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mampu menyajikan foto maupun video dengan desain semenarik mungkin. Fitur reels Instagram menampilkan video yang dilengkapi musik, efek, riasan, dan transisi yang bisa diatur sesuai keinginan pengguna (Sari, 2021).

Dalam proses kegiatan belajar, pemanfaatan Instagram tidak dapat berdiri sendiri. Instagram yang merupakan media sosial harus didesain agar bisa dimanfaatkan menjadi media pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Instagram sebagai sarana *Joyful learning*. *Joyful learning* merupakan suatu proses pembelajaran menyenangkan yang di dalamnya terdapat suatu pola hubungan kuat antara dosen dan mahasiswa tanpa perasaan terpaksa atau tertekan (Permatasari, Mulyani, & Nurhayati, 2014) (Alamsyah & Ahwa, 2020). *Joyful learning* mengembangkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa dengan penekanan pada belajar sambil berbuat (Rutdjiono, Rozikin, & Setiawan, 2021).

Melalui *Joyful learning* mahasiswa akan terstimulasi untuk mempelajari sendiri materi yang tidak dipahaminya. Dengan demikian, mahasiswa akan diarahkan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat agar dapat menggugah mahasiswa mencapai kunci belajar (Sitohang, 2018). *Joyful learning* memiliki beberapa kelebihan menurut (Sajjad & Djuhan, 2021), di antaranya adalah (1) merupakan strategi pembelajaran yang sederhana karena tidak membutuhkan alat penunjang, (2) penunjang yang digunakan dalam strategi pembelajaran ini adalah lingkungan sekitar, (3) memberikan kemudahan bagi guru dan menyenangkan bagi para siswa.

Pemanfaatan Reels Instagram sebagai sarana *Joyful learning* ini oleh peneliti diterapkan pada perkuliahan Desain dan

Strategi Pembelajaran. Harapannya, sesuai dengan capaian pembelajaran pada matakuliah tersebut, yaitu agar mahasiswa memahami, membedakan berbagai strategi, serta mampu memilih dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Dengan *Joyful learning*, peneliti berharap agar mahasiswa dapat memahami dan memilih berbagai strategi pembelajaran secara menyenangkan untuk kelak dapat diterapkan kepada anak didiknya. Melalui pemanfaatan fitur Reels Instagram, peneliti berharap dapat mendekati mahasiswa yang notabene adalah generasi Z. Jika direncanakan dengan baik, pembelajaran online dapat memberikan hasil yang maksimal (Jusuf & Winarsih, 2021)

METODE

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti merupakan dosen pengampu matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran. Pada semester ini, perkuliahan dilakukan dengan *blended learning* yang mana ada beberapa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan secara online, dan beberapa mengikuti secara offline.

Joyful learning diterapkan pada seluruh kegiatan belajar dalam selama satu semester pada matakuliah Desain dan Strategi Pembelajaran yaitu dengan diskusi dan tanya jawab secara online dengan pembahasan tentang materi pembelajaran yang *uptodate*. Sedangkan pemanfaatan Reels Instagram digunakan sebagai proyek akhir tugas UAS. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah proyek akhir berupa Reels Instagram, dan wawancara. Validasi data dilakukan dengan triangulasi data yaitu membandingkan reels instagram dan data hasil wawancara. Subyek penelitian ini

adalah mahasiswa semester 4 program studi pendidikan matematika IKIP Budi Utomo Malang yang sedang mengampu mata kuliah Desain dan Strategi Pembelajaran.

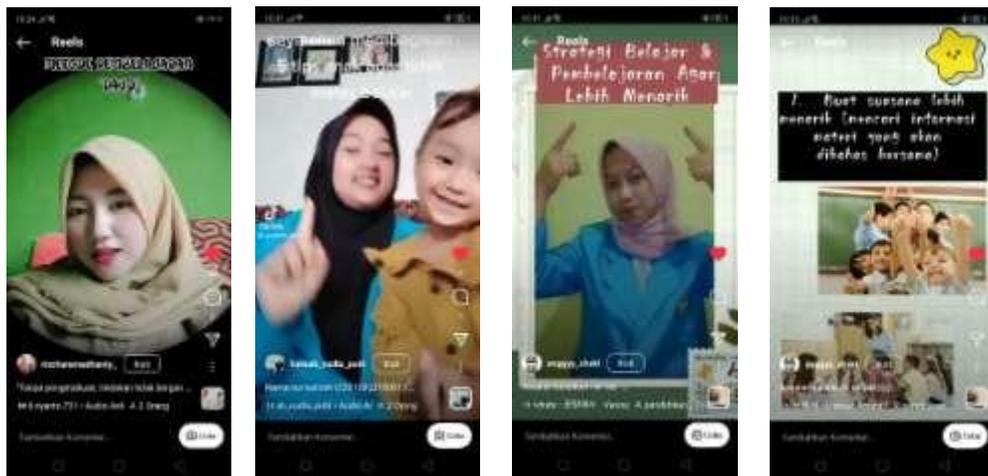
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sesuai dengan karakteristik Joyful learning, strategi pembelajaran tersebut benar-benar dapat menjadikan mahasiswa senang dan semangat dalam mengikuti perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapati bahwa mahasiswa bisa mengeluarkan

ide-ide mereka untuk menyusun rencana desain dan strategi pembelajaran yang kelak akan mereka terapkan saat sudah mengajar. Berdasar pada hasil wawancara juga, peneliti menilai mahasiswa telah mampu mencapai capaian pembelajaran pada matakuliah ini. Mahasiswa telah mampu memahami dan memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai kondisinya untuk kelak dapat diterapkan kepada anak didiknya.

Berikut adalah beberapa contoh hasil UAS mahasiswa yang dibuat dengan memanfaatkan fitur Reels Instagram.



Gambar 1. Video yang Diunggah Mahasiswa pada Reels Instagram

Ujian Akhir Semester yang biasanya dilalui oleh mahasiswa dengan penuh ketegangan, kini mereka bisa melaluinya dengan senyum semringah. Mahasiswa terlihat sangat antusias dan gembira dalam menyelesaikan UAS kali ini. Hal tersebut tentu saja karena mereka diminta untuk mengerjakan sesuatu yang sangat mereka sukai.

Hasil Reels Instagram yang sudah terkumpul sebagai proyek akhir menunjukkan bahwa sudah memenuhi dan mencakup materi matakuliah Desain dan

Strategi Pembelajaran. Dipilih 3 subyek secara acak, ketiga subyek tersebut menyampaikan bahwa sangat menyukai model pembelajaran dan metode penggunaan proyek UAS berupa Reels Instagram, karena ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Pemahaman materi oleh ketiga subyek yang juga lebih baik dan dapat menjelaskan dengan baik.

Pembahasan

Tujuan pembelajaran menyenangkan dengan menjadikan kualitas pembelajaran lebih bermakna dapat membuat mahasiswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Rohani, Nurhalizah, Wandini, & Ritonga, 2021). Seperti pula halnya *Joyful learning* dengan pemanfaatan fitur Reels Instagram. Proses pembelajaran yang mereka lalui menjadi sangat menyenangkan dan memberikan umpan balik yang bersifat positif bagi mahasiswa sehingga membentuk pribadi mahasiswa menjadi lebih berkarakter.

Pada *Joyful learning* perlu diciptakan suasana demokratis dan tidak ada beban, baik dosen maupun mahasiswa dalam melakukan pembelajaran. Pada *Joyful learning*, mahasiswa dituntut lebih aktif dan dosen hanya sebagai fasilitator dengan menerapkan empat tahap pembelajaran, yaitu mengalami, interaksi, komunikasi, dan refleksi

Selain untuk mendekati karakteristik generasi Z, pemanfaatan fitur Reels Instagram ini juga dengan alasan karena beberapa mahasiswa masih menjalani perkuliahan secara online. Penggunaan teknologi berupa media pembelajaran—dalam hal ini adalah proyek penugasan untuk membuat video yang diunggah pada Reels Instagram—dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Magdalena, Sholikoh, & Pebrianti, 2021). Harapannya, dengan menggunakan media pembelajaran, maka aktivitas belajar siswa akan menjadi lebih maksimal (Zaki & Yusri, 2020).

PENUTUP

Pemanfaatan Reels Instagram sebagai sarana *Joyful learning*, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, memberikan hasil yang cukup bagus. Mahasiswa sangat antusias dan bergembira

dalam mengikuti pembelajaran. UAS yang dilakukan secara daring dengan mengunggah video pada fitur Reels Instagram dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, E., & Ahwa, D. (2020). Implementasi Metode Joyfull Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.35719/adabiya> h.v1i1.12
- Fathoni, A. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories dan Interface Design Instagram terhadap Kepuasan Menggunakan Instagram pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma. *MEDIAKOM: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 206 - 218.
- Jusuf, H., & Winarsih. (2021). Desain Strategi Pembelajaran Online Collaborative dengan Tools Collaborative Online pada Learning Management System. *JUTISI: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 10(3), 621 - 634. doi:10.35889/jutisi.v10i3.739
- Magdalena, I., Sholikoh, A. F., & Pebrianti, A. R. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), 312 - 325.
- Maulana, F., Pratama, R. R., & Trihatmojo, A. (2021). Pengaruh Penggunaan

- Fitur Instagram Stories terhadap Kepuasan Mendapatkan Informasi pada Fans Klub Sepakbola Liverpool (Big Reds) Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 57 - 66.
- Permatasari, A. I., Mulyani, B., & Nurhayati, N. D. (2014). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning dengan Metode Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013. *JPK: Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 117 - 122.
- Rohani, A., Nurhalizah, Wandini, R. R., & Ritonga, S. (2021). Pengaruh Metode Joyfull Learning terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 208 -215.
- Rutdjiono, D., Rozikin, K., & Setiawan, N. D. (2021). Pemanfaatan Metode Joyfull Learning dalam Multimedia Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Elektronika dan Komputer*, 14(2), 189 - 197.
- Sajjad, A. M., & Djuhan, M. W. (2021). Penerapan Strategi Joyful Learning dalam Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mlarak). *JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 106 - 116.
- Sari, A. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Fitur Reels Instagram pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Mas Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sitohang, J. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar dan Minat Siswa pada Materi Gerak Tumbuhan di Kelas VIII SMPN 30 Pekanbaru T.A 2017/2018. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 45 - 68.
- Veygid, A., Aziz, S. M., & S.R., W. S. (2020). Analisis Fitur dalam Aplikasi Instagram sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 39 - 48.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *ISTIQRA'*, 5(2).
- Wulandari, D., Arcana, I. N., & Kuncoro, K. S. (2022). Pengembangan Instagram Reels Pembelajaran Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus untuk SMP. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1), 1 - 14.
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *AL-IKHTIBAR:*

Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2), 809
– 820.